

# PENGUATAN PENGETAHUAN TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR

Siti Hajar<sup>1</sup>, Siti Hasanah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Diploma Tiga Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Aceh

<sup>2</sup>Prodi Profesi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Aceh

Email : shsitiHajar020@gmail.com<sup>1</sup>, popokamariah@gmail.com<sup>2</sup>

## Abstrak

Masa kehamilan adalah masa yang indah dialami oleh setiap perempuan, tetapi perubahan besar pada tubuh dengan waktu yang singkat dapat menimbulkan beberapa gangguan dan keluhan yang mengurangi kenikmatan pada masa kehamilan (Suananda, 2018). Perubahan yang terjadi pada ibu hamil meliputi perubahan secara fisik maupun psikologis. Kejadian ini terus dialami oleh ibu hamil selama kurang lebih 9 bulan 10 hari di masa kehamilannya. (Wulandari, dkk, 2021). Perubahan yang terjadi disebabkan karena adanya peningkatan hormon yaitu hormon estrogen dan progesterone, sehingga mengakibatkan aspek-aspek psikologis dan timbullah berbagai masalah pada ibu hamil yaitu kecemasan (Suristyawati, dkk, 2019). Upaya yang dilakukan untuk mengatasi perubahan dan komplikasi yang terjadi pada ibu hamil yaitu dengan melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC). Antenatal Care (ANC) merupakan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan untuk memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala yang diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan (Rukiah & Yulianti, 2014). Pada hakikatnya pemeriksaan kehamilan bersifat Preventif Care yang bertujuan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan bagi ibu dan janin (Purwaningsih & Fatmawati, 2010). Puskesmas Darul Imarah memiliki jumlah ibu hamil sebanyak 959 orang dalam periode Januari- Juni 2024. Salah satu manfaat mengikuti kelas ibu hamil diantaranya adalah ibu mendapatkan materi secara menyeluruh dan terencana sesuai dengan pedoman yang di berikan oleh petugas kesehatan, waktu pembahasan materi menjadi efektif karena penyajian materi terstruktur dengan baik, ada interaksi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil pada saat pembahasan materi dilaksanakan dan dilaksanakan secara berkesinambungan (Hanni Ummi, Marjati JK, Yulifah R, 2011). Pada kelas ibu hamil bermanfaat untuk mengoptimalkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Anemia pada ibu hamil Sehingga ibu memiliki kehamilan yang berkualitas, persalinan aman, serta bayi lahir dalam keadaan sehat, maka perlu dikembangkan suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Hamil, Anemia

## Abstract

Pregnancy is a beautiful period experienced by every woman, but major changes in the body in a short time can cause several disorders and complaints that reduce the enjoyment of pregnancy (Suananda, 2018). Changes that occur in pregnant women include physical and psychological changes. This incident continues to be experienced by pregnant women for approximately 9 months and 10 days during their pregnancy. (Wulandari, et al, 2021). The changes that occur are caused by an increase in hormones, namely the hormones estrogen and progesterone, resulting in psychological aspects and various problems arising in pregnant women, namely anxiety (Suristyawati, et al, 2019). Efforts made to overcome changes and complications that occur in pregnant women are by carrying out antenatal care (ANC) examinations. Antenatal Care (ANC) is a health examination carried out to check the condition of the mother and fetus periodically, followed by efforts to correct any deviations found (Rukiah & Yulianti, 2014). In essence, pregnancy checks are preventive care which aims to prevent undesirable things for the mother and fetus (Purwaningsih & Fatmawati, 2010). The Darul Imarah Community Health Center has a total of 959 pregnant women in the January-June 2024 period. One of the benefits of attending a class for pregnant women is that mothers receive material in a comprehensive and planned manner according to the guidelines provided by health workers, the time for discussing the material is effective because the presentation of the material is well structured, there is interaction between health workers and pregnant women when discussing the material. carried out and carried out continuously (Hanni Ummi, Marjati JK, Yulifah R, 2011).

Pregnant women's classes are useful for optimizing knowledge about the factors that influence the incidence of anemia in pregnant women. So that mothers have quality pregnancies, safe births, and babies are born in healthy condition, it is necessary to develop a program that aims to increase knowledge of pregnant women.

**Keywords:** Knowledge, Pregnancy, Anemia

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis, normal dan alamiah namun setiap kehamilan berpotensi menjadi patologis sehingga bidan harus dapat melakukan upaya promotif, preventif untuk mengantisipasi terjadinya komplikasi atau kelainan dalam kehamilan. Beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kondisi ibu hamil tidak sehat salah satunya yaitu anemia. Anemia adalah kondisi dimana sel darah merah menurun sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin menjadi berkurang, anemia pada ibu hamil apabila hemoglobin kurang 11 g/dl (Sarwono, 2016).

Dampak yang terjadi akibat anemia pada kehamilan antara lain abortus, persalinan prematur, perdarahan antepartum, perdarahan post partum, BBLR dan bahkan kematian janin. Anemia biasa dijumpai dalam kehamilan disebabkan karena dalam kehamilan keperluan akan nutrisi bertambah dan terjadi pula perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang. Volume plasma akan bertambah banyak dalam kehamilan, namun bertambahnya sel-sel darah tidak sebanyak bertambahnya jumlah plasma, sehingga menyebabkan terjadinya pengenceran darah dengan perbandingan plasma 30%, sel darah 18% dan hemoglobin 19% (Pratiwi, 2019).

Upaya yang dapat dilakukan untuk penanganan anemia pada ibu hamil adalah secara farmakologis dan non farmakologis. Penanganan secara farmakologis yaitu dengan pemberian tablet Fe pada trimester I sebesar 26 mg perhari, meningkat pada trimester II sebesar 35 mg perhari dan pada trimester III sebesar 39 mg atau minimal 90 butir selama kehamilan yang bermanfaat meningkatkan kadar hemoglobin (Yosephin, 2018).

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2021), faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian ada hubungan yang signifikan antara usia anak dengan jarak kelahiran, paritas, status gizi, pekerjaan dan pendapatan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Dewi (2020), faktor risiko yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu II Cilacap. Hasil penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan terjadinya anemia, kepatuhan konsumsi tablet fe dan pengetahuan.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2022 prevalensi anemia pada ibu hamil secara global di seluruh dunia sebesar 41,8%, prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1% (WHO, 2022).

Prevalensi anemia pada kehamilan di Indonesia setiap tahunnya meningkat yang disebabkan oleh berbagai faktor. Data yang diperoleh dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi kasus anemia pada ibu hamil tahun 2013 sebesar 37,1% dan meningkat pada tahun 2018 sebesar 48,9%. Jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe  $\geq$  90 butir selama kehamilan hanya sebesar 38,1% (Riskesdas, 2018)

Sedangkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh tahun 2020 prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 36,3%. Cakupan pemberian tablet Fe  $\geq$  90 butir selama kehamilan hanya sebesar 36,2% (Dineks Provinsi, 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar tahun 2023 jumlah ibu hamil sebanyak 11.207 orang, jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan hemoglobin sebanyak 8.678 orang (77,4%) dan yang mengalami anemia sebanyak 2.502 orang. Jumlah anemia tertinggi terdapat di Puskesmas Darul Imarah sebanyak 589 orang, Puskesmas Baitussalam sebanyak 250 orang dan Puskesmas Masjid Raya sebanyak 240 orang (Dinkes Aceh Besar, 2023).

Data dari Puskesmas Darul Imarah tahun 2023 jumlah ibu hamil sebanyak 1.522 orang dan yang mengalami anemia sebanyak 589 orang (38,6%) yang terdiri dari anemia ringan sebanyak 537 orang, anemia sedang sebanyak 49 orang dan berat sebanyak 3 orang. Angka ini meningkat bila dibandingkan tahun 2022 prevalensi anemia sebesar 35,7%. Jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe1 sebanyak 1.267, Fe2 sebanyak 894 orang dan Fe3 sebanyak 1.237 orang. Jumlah ibu hamil

periode Januari sampai Juni 2024 sebanyak 959 orang dan yang mengalami anemia sebanyak 250 orang.

Dari uraian tersebut di atas penulis tertarik untuk Melakukan Pengabdian Masyarakat dengan Judul faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil di Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

## METODE

1. Waktu dan Tempat, Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 22 Juli di Ruang Pertemuan Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar. 2. Langkah-Langkah Kegiatan. Langkah – Langkah kegiatan pengabdian masyarakat meliputi : A. Tahap Persiapan. B. Tahap Pelaksanaan. C. Tahap Pasca Pelaksanaan. 3. Tehnik Penyelesaian Masalah Tehnik penyelesaian masalah dilakukan dengan menggunakan metode Ceramah tanya jawab dan diskusi interaktif. 4. Alat Ukur Ketercapaian, Ada pun evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan dengan menggunakan Quesioner yang diberikan sebelum kegiatan dan sesudah kegiatan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian Masyarakat dapat diketahui bahwa pada saat sebelum penyuluhan, hanya 46.7% ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang baik mengenai Faktor- faktor yang mempengaruhi Anemia. Sedangkan, saat setelah penyuluhan, sebanyak 83.3% ibu hamil sudah mempunyai pengetahuan yang baik mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anemia pada ibu Hamil. Berdasarkan hasil analisis lapangan, ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang baik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anemia pada ibu Hamil masih belum mengetahui bahwa Anemia dapat berakibat fatal terhadap jani dan ibu hamil sendiri.

Ibu hamil masih belum yakin bahwa tablet fe itu penting untuk ibu hamil makanya ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe cenderung mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang ada mengkonsumsi tablet Fe.

Pengetahuan gizi kehamilan sangat diperlukan oleh seorang ibu hamil di dalam merencanakan menu makanannya terutama gizi zat besi, jika tanpa disadari oleh pengetahuan ini, akan sulit mengatur makanan. Makanan yang diperlukan ibu hamil untuk meningkatkan zat gizi besi adalah makanan sumber protein seperti daging, ikan telur dan sayuran hijau seperti bayam (Sulistyoningih, 2012).

Pengaturan gizi selama kehamilan mulai dari trimester pertama, trimester kedua sampai trimester ketiga perlu diperhatikan, ibu hamil harus memahami pentingnya pengaturan gizi selama kehamilan. Kebutuhan gizi yang mendasar selama kehamilan yaitu makanan yang mengandung karbohidrat kompleks seperti roti, sereal dan nasi, karena kandungan seratnya dapat mencegah sembelit. Sumber protein yang dikonsumsi sebaiknya daging, ikan, telur, susu dan hasil olahannya. Sumber vitamin adalah vitamin A, vitamin D, vitamin E, vitamin K, vitamin C, vitamin B (Adriani, 2013).

Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi, karena itu kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan energi dan zat gizi tersebut dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan dan perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu, sehingga jika kekurangan energi atau zat gizi tertentu menyebabkan janin tumbuh tidak sempurna. Kebutuhan energi untuk kehamilan yang normal butuh tambahan kira-kira 80.000 kalori selama kurang dari 280 hari, hal ini berarti perlu tambahan ekstra sebanyak kurang lebih 200 kalori setiap hari selama hamil. Dampak yang terjadi jika ibu hamil mengalami kekurangan gizi adalah terjadinya anemia saat selama kehamilan (Nirwana, 2011).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi, diajukan saran untuk petugas kesehatan agar dapat memberikan lebih banyak informasi kepada ibu hamil melalui penyuluhan, khususnya membahas tentang Anemia kehamilan agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan kesadaran bahwa ibu hamil harus cukup kadar haemoglobin (HB) dalam darah, sehingga dapat berkontribusi dalam menurunkan kejadian komplikasi pada kehamilan. Bagi pemberi pengabdian masyarakat selanjutnya

diharapkan mampu melanjutkan secara berkala memberikan edukasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan Anemia di tempat lain.

#### SARAN

Diharapkan bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang anemia dengan memberikan penyuluhan kesehatan terhadap ibu hamil. Kepada yang akan melakukan pengabdian masyarakat selanjutnya untuk dapat lebih memperhatikan metode dan materi yang lebih bermanfaat lagi

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIKes Muhammadiyah Aceh, Kepala Puskesmas Darul Imarah, Bidan Koordinator Puskesmas Darul Imarah serta ibu hamil di kelas ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Kartika. 2020. Warning Ibu Hamil. Surakarta: Ziyad Misi Media
- Badriah. 2018. Gizi Dalam kesehatan Reproduksi. Bandung:Refika Aditama.
- Batara. 2021. Hubungan Konsumsi Kopi The dengan kejadian Anemia Pada Ibu hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. Jurnal Borneo Student Resarch. Volume 2 (3):1711-1720
- Dartiwen. 2019. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta: ANDI
- Dewi.2020. Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu II Cilacap. Jurnal Of Nutrition College. Volume 10 (4):1-13
- Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar. 2021. Jumlah Ibu Hamil dan Anemia
- Dinas Kesehatan Provinsi. 2020. Jumlah Ibu Hamil dan Anemia
- Febriyeni. 2021. Asuhan Kebidanan Kehamilan Komrehensif. Yogyakarta. Yayasan Kita Menulis
- Gultom. 2020. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta. Zifatama
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nugrawati. 2020. Buku Ajar Asuhan kebidanan Pada Kehamilan. Bandung. Adanu Abimata.
- Paramashanti, A, B. 2019. Gizi Bagi Ibu dan Anak. Yogyakarta: CV. Pustaka Baru
- Pratiwi. 2019. Patologi Kehamilan. Memahami Berbagai Penyakit Dan Komplikasi Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Puskesmas Darul Imarah. 2022. Jumlah Ibu Hamil dan Anemia Kehamilan
- Purwoastuti. 2015. Prilaku Dan Softskills Kesehatan Panduan Untuk Tenaga Kesehatan Perawat Dan Bidan. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Riskesdas. 2018. Prevalensi Anemia Pada IBu Hamil. [www.depkes.co.id](http://www.depkes.co.id) (Dikutip pada tanggal 4 Maret 2022)
- Sarwono, P. 2016. Ilmu Kebidanan. Jakarta. Bina Pustaka
- Sulistyoningsih, Hariyani. 2018. Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian. Jakarta. Renika Cipta
- Tarwoto. 2018. Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil Konsep Dan Penatalaksanaan. Jakarta. Trans Info Media.
- Wagiyo. 2018. Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, Bayi Baru Lahir dan Fisiologi dan Patologis. Yogyakarta. Andi Offset
- Walyani. 2021. Asuhan Kebidanan. Yogyakarta. Andi Offset
- Wawan. 2017. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika
- Winarsih. 2019. Pengantar Ilmu Gizi Dalam Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- WHO. 2022. Prevalensi Anemia Kehamilan.<https://who.int> (dikutip pada tanggal 20 Mei 2022).
- Wulandari. 2021. Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Jurnal Ilmiah Permas. Volome 11 (3):617-624
- Yosephin. 2018. Tuntunan Praktis Menghitung Kebutuhan Gizi. Yogyakarta. Andi
- Zulfah. 2018. Terapi Diet Pada Berbagai Penyakit. Poltekkes Kemenkes Aceh